

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan data dan pembahasan pada penelitian di atas maka etnis Papua yang diperankan oleh tokoh Minus merupakan hasil kerja dan produksi media yang melibatkan sekelompok pandangan umum orang. Dalam banyak tayangan, tak jarang media memang sering mempertunjukkan dan menempatkan suatu tayangan secara beragam dalam membentuk etnisitas. Penggambaran tersebut terlihat melalui karakter tokoh, identitas sosial, dan budaya yang dipertunjukkan. Pembentukan identitas terkadang merugikan beberapa kelompok sosial dalam masyarakat. Hal ini karena mereka membentuk berbagai etnis melalui tokoh seperti etnis Jawa, etnis Papua, etnis Padang dan lain-lain berdasarkan pengetahuan subjektif mereka yang tentu saja mungkin tidak sesuai dengan keadaan sosial suatu masyarakat tertentu.

Dalam proses produksi tersebut, media telah menunjukkan bagaimana penggambaran pada suatu etnis tertentu dapat membentuk siapa saja yang dikategorikan sebagai bagian dari kelompok sosial tertentu. Contohnya dalam penelitian ini, etnis Papua ditempatkan sebagai orang Papua yang digambarkan melalui bahasa, logat dan dialek yang direpresentasikan melalui karakter-karakter yang dibawanya. Etnis Papua melalui tokoh Minus ditempatkan sebagai sosok yang bodoh, polos, lugu, pandai bergaul, dan pandai bercerita MOB di mana identitasnya direpresentasikan secara sosial yang terbangun dalam budayanya. Misalnya ketika Minus mendapatkan cobaan hidup atau masalah dia selalu

berbicara dengan poster kepala suku Papua yang menurut Minus dan keyakinannya dapat mendengarkan dia dan menolong dia dalam masalah tersebut.

Penggambaran etnisitas melalui media merupakan suatu realitas kebenaran yang terlihat dari ciri-ciri fisik dan karakteristiknya. Hal ini didukung dengan keadaan sosial dan budaya yang digambarkan dari kekuatan sosial yang ada. Representasi semacam ini merupakan representasi yang dikatakan Hall yaitu *constructionist*. Pendekatan ini memfokuskan pada proses konstruksi makna melalui bahasa yang digunakan. Dalam pendekatan ini, bahasa dan pengguna bahasa tidak bisa untuk menetapkan makna dalam pengertiannya dan melalui dirinya sendiri tetapi harus dihadapkan dengan hal yang lain hingga muncul interpretasi. Konstruksi sosial dibangun melalui aktor-aktor sosial yang memakai sistem kode kultur bahasa dan dikombinasikan oleh sistem representasi yang lain (Hall, 1997:35). Artinya bahwa representasi etnis Papua oleh media melalui bahasa bukan untuk kepentingan publik semata namun juga untuk kepentingan bisnis dan keuntungan untuk media itu sendiri. Representasi etnis Papua dalam keluarga minus merupakan konstruksi sosial terhadap etnis Papua yang diciptakan berdasarkan keadaan sosial etnis Papua.

B. Keterbatasan dan Kelemahan Penelitian

1. Penelitian ini menggunakan analisis isi kualitatif model Klaus Krippendorf yang fokus analisis pada unit-unit analisis pada interpretasi data dan teks yang ada. Interpretasi teks yang ada, dapat diartikan secara berbeda oleh setiap orang, bergantung dari latarbelakang seseorang seperti budaya, pendidikan, keadaan sosial, ekonomi dan sebagainya.

2. Dalam penelitian ini, posisi peneliti adalah sebagai *reader*. Peneliti merupakan pembaca pesan yang juga berada pada lingkungan kultural dan dari sinilah subjektivitas tidaklah mampu dihindari.



DAFTAR PUSTAKA

- Agger, Ben. 2008. *Teori Sosial Kritis: Kritik, Penerapan dan Implikasinya*. Kreasi Wacana. Yogyakarta.
- Barker, Chris. 2008. *Cultural Studies, Teori dan Praktik*. Kreasi Wacana. Yogyakarta.
- Barthes, Roland. 2010. *Membedah Mitos-mitos Media Massa*. Jalasutra. Yogyakarta.
- Berger, Arthur Asa. 2000. *Media Analysis Technique.3*. London: Sage Publication
- Blake, Mark. 2005. *How to be a Sitcom Writer*. Secret from the inside. UK: Summerdale Publisher Ltd.
- Bungin, Burhan. 2008. *Sosiologi Komunikasi: Teori, paradigm, dan Diskursus Teknologi di Masyarakat*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Burton, Graeme. 2000. *Membincangkan Sebuah Televisi. Sebuah Pengantar Studi kepada Televisi*. Jalasutra. Yogyakarta.
- Burton, Graeme. 2008. *Yang Tersembunyi di Balik Media: Pengantar Kepada Kajian Media*. Jalasutra. Yogyakarta.
- Burton, Graeme. 2012. *Media Dan Budaya Populer*. Jalasutra. Yogyakarta.
- Danesi, Macel. 2010. *Pesan, Tanda, Dan Makna*. Jalasutra. Yogyakarta.
- Dominick, Joseph & Wimmer, D. Roger. 2000. *Mass Media Research: An Introduction*. Sixth Edition, Belmont California. Wadsworth Publishing Company.
- Eriyanto. 2009. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. PT LKiS Printing Cemerlang. Yogyakarta.
- Eriyanto. 2011. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Fiske, John. 2007. *Cultural and Communication Studies*. Jalasutra. Yogyakarta.

- Hall, Stuart. 1992b. *The Question Cultural identity* dalam S. Hall, D. Held dan T. McGrew (eds) *Modernity and its Futures*. Cambridge: Polity Press.
- Hall, Stuart. 1997. *Representation : Cultural Representation and Signifying Practises*. Sage Publication. London.
- Kryantono, Rahmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta. Kencana Prenada Media Grup.
- Moleong, Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT. Remaja Rosdakaria.
- Mullyana, Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Neuman, Lawrence. 2000. *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches. Fourth Edition*. USA: Allyn & Bacon.
- Prasista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Homeric Pustaka Yogyakarta.
- Ratna, Kutha, Nyoman. 2010. *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Rivers, William. 2008. *Media Massa & Masyarakat Modern*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Sobur, Alex. 2006. *Analisis Teks Media*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Storey, John. 2010. *Cultural Studies dan Kajian Budaya Pop*. Jalasutra. Yogyakarta.
- Sudibyo, Agus. 2004. *Ekonomi Politik Media Penyiaran*. LKiS. Yogyakarta.
- Thwaites, Tony., dan Davis, Liyod. 2001. *Introducing Cultural and Media Studies: Sebuah Pendekatan Semiotika*. Jalasutra. Yogyakarta.

Bunga Rampai

- Wibawa, Satrya Igak. 2009. “Keragaman Dialek Isu Minoritas dalam Sinema Indonesia” *Isu Minoritas dalam Sinema Indonesia Paska Orde Baru*. Surabaya: Dewan Kesenian Jawa Timur. Hal, III-VII.

Artikel Surat Kabar *Online*

Dewhurst, and Jung. "That's Entertainment! A Survey of American and British Television." Lecture: Jung and Dewhurst. University of Giessen, German.

<http://khup.com/download/0keyword-sitcom-jung-dewhurst/that-039-s-entertainment.pdf>. Diakses pada tanggal 15 november 2011, pukul 13:32.

Tomaščíková, Slávka. 2005. "Theory and Practice in English 4: Proceedings from Eight Conference of British, American Studies. Faculty of Arts. . University of Prešove, Slovakia <http://khup.com/download/0keyword-sitcom-within-british/sitcom-within-british-studies.pdf>. Diakses pada tanggal 15 november 2011, pukul 15:20.

Tulisan Ilmiah

Triningsih, Natalia, Titin. 2011. Representasi Marjinalitas Etnis Jawa dalam Komedi Situasi "Kejar Tayang". S1 Komunikasi. Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Skripsi.

Febrianti. 2011. Representasi Maskulinitas Dalam Iklan Produk Perawatan Tubuh Untuk Laki-Laki. S1 Komunikasi. Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Skripsi.

Adrianto, Prasetyo, F.X. 2010. Representasi Bond Girls Dalam Film-Film James Bond. S1 Komunikasi. Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Skripsi.

Prawitasari, Yudith, Marceline. Rasisme Dalam Film Tinkerbell. S1 Komunikasi. Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Skripsi .

Jurnal

Prismarini, Rosalia dan Darmawan, J, Josep. 2011. 'Potret Pendidikan Indonesia Dalam "Sajak Anak Muda" Karya WS Rendra'. Vol.8, Desember, hal: 169-190. Fisip UAJY.

Media Online

www.sctv.co.id di akses pada tanggal 05 Mei 2012

www.transtv.co.id di akses pada tanggal 14 Oktober 2011

www.trimbunnews.com di akses pada tanggal 20 Oktober 2011

